

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

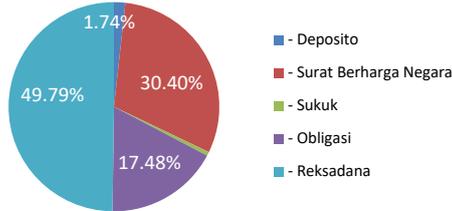
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Pemerintah RI	Schroder Dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring Equity -
Pegadaian	Fund
Bank Mandiri	
Sarana Multigriya Finansial	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 28-Feb-22

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponi Progresif	1.30	0.74	5.55	7.27	12.63	26.45
Benchmark *)	0.36	1.55	5.07	5.92	9.98	25.37

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Di bulan Februari, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi yang terjadi dibulan Februari 2022 tumbuh melambat sebesar -0,02% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,06% (YoY). Perlambatan inflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, seperti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,84% serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04%. Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.369 (25/02/2022) atau menguat sebesar 0,16% dibandingkan penutupan bulan Januari 2022 Rp 14.392. Pergerakan indeks IHSG didorong karena adanya rilis beberapa indikator ekonomi yang cukup positif, kemudian mobilitas masyarakat yang mulai meningkat, meskipun dari sisi Inflasi tercatat melambat pada bulan Februari karena turunnya harga dari beberapa kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga secara keseluruhan, kami melihat berdasarkan katalis eksternal dan domestik yang terjadi pada bulan Februari 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung bergerak mix dengan penguatan 3,88% (MoM) dan posisi beli bersih investor asing sebesar 23.602 miliar sejak awal tahun 2022.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id